

**PEDOMAN PENYUSUNAN SKRIPSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KENDARI
2020**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KENDARI KENDARI**

2020

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT. Berkat kudrah dan Iradah-Nyalah kami telah diberikan kesehatan dan kesempatan untuk dapat menyelesaikan tugas penyusunan buku pedoman penyusunan skripsi mahasiswa ini. Salawat dan salam kita sampaikan keharibaan Nabi Besar Muhammad SAW, berkat perjuangan Beliau kita telah terlepas dari belenggu kebodohan dan telah sampai pada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni ini.

Penyusunan Pedoman Penyusunan Skripsi ini merupakan suatu upaya akademik guna membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhirnya, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Kendari. Disamping itu, dengan adanya pedoman ini akan mempermudah bagi pihak-pihak terkait seperti Pembimbing, Ketua program studi dalam mengarahkan keseragaman format redaksi penulisan skripsi mahasiswa. Kami menyadari meskipun kami telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyusun pedoman ini, namun karya ini belumlah dapat memenuhi harapan kita semua, karena kemampuan kami yang terbatas. Oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati kami menerima kritikan-kritikan yang bersifat konstruktif demi kesempurnaan di masa yang akan datang.

Kendari, 2020

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv

BAB I PERSYARATAN PENULISAN SKRIPSI

A. PERSYARATAN SKRIPSI	1
B. JANGKA WAKTU PENYUSUNAN SKRIPSI	1
C. PERSYARATAN AKADEMIS.....	1
D. PERSYARATAN ADMINISTRATIF.....	2
E. PROSEDUR PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI.....	2
F. PERSYARATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI	2
G. PROSEDUR PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI	3
H. SEMINAR PROPOSAL, HASIL PENELITIAN, DAN UJIAN SKRIPSI	3
I. PELAKSANAAN UJIAN SKRIPSI	4
J. PERSYARATAN YUDISIUM.....	5

BAB II SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

A. BAGIAN AWAL	6
B. BAGIAN INTI.....	6
C. BAGIAN AKHIR	7
1. Bagian Awal	7
2. Bagian Inti	10
a. Penelitian Kuantitatif	10
b. Penelitian Kualitatif	16
c. Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	21
d. Penelitian Pengembangan Media Pembelajaran (R&D)	27
e. Penelitian Pengembangan Perangkat Lunak (R&D).....	28

BAB III TEKNIK PENGETIKAN SKRIPSI

A. UKURAN PENGETIKAN	36
B. PENGETIKAN NASKAH	36
C. PENOMORAN	37
D. HURUF MIRING	37
E. PENYAJIAN TABEL.....	37
F. PENYAJIAN GAMBAR	37
G. NOTASI ILMIAH.....	38

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Skripsi adalah sebuah istilah untuk karya ilmiah yang merupakan persyaratan untuk mendapatkan status sarjana (S1) di setiap Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang ada di Indonesia, bobot SKS dari skripsi adalah 6 SKS. Skripsi merupakan karya ilmiah yang berupa laporan skripsi yang ditulis oleh mahasiswa sebagai persyaratan akhir pendidikan akademisnya. Skripsi sebagai karya tulis yang disusun oleh seorang mahasiswa yang telah menyelesaikan kurang lebih 124 sks dengan dibimbing oleh dua dosen pembimbing sebagai salah satu persyaratan terakhir dalam menyelesaikan studi pada program Strata 1 (jenjang strata satu), yang harus dipertanggungjawabkan bobot ilmiahnya. Ukuran yang dipakai untuk mengetahui bobot ilmiah dari suatu skripsi dapat dilihat antara lain dari uraian latar belakang, rumusan masalah yang akan diteliti, metodologi yang digunakan memecahkan permasalahan penelitian, dan kerangka pemikirannya.

Penyusunan skripsi ditujukan untuk memperlihatkan kemampuan mahasiswa dalam pemecahan masalah berdasarkan ilmu dan teknologi yang dipelajari selama masa perkuliahan. Dalam prosesnya, mahasiswa dilatih agar memiliki sikap mental ilmiah. Sikap mental ini ditunjukkan dalam kemandirian merumuskan permasalahan penelitian, memilih metode atau pendekatan yang paling sesuai, dan menyusun kesimpulan berdasarkan kajian baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Pada akhirnya, kemampuan komunikasi lisan mahasiswa akan diuji dalam

pelaksanaan ujian akhir sarjana.

Dalam merealisasikan tujuan tersebut, timbul berbagai permasalahan yang berpengaruh, baik langsung maupun tidak langsung, terhadap proses pengerjaan skripsi selama ini. Permasalahan tersebut adalah (i) kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap kandungan skripsi (apa dan bagaimana skripsi itu) dan tidak adanya pemahaman yang seimbang di antara para Pembimbing dan Penguji terkait tingkat kedalaman skripsi; (ii) kurang tertibnya proses pelaksanaan skripsi mulai dari awal sampai dengan akhir. Dalam rangka meningkatkan kualitas skripsi yang dihasilkan dan proses pengerjaan yang lebih baik, maka kebutuhan akan sebuah panduan yang bisa diacu oleh seluruh pemangku kepentingan skripsi (mahasiswa, Pembimbing, Penguji, dan program studi) menjadi sangat penting dan mendesak menyangkut dua permasalahan pokok tersebut.

Pada permasalahan pertama, panduan skripsi ini diperlukan untuk memberikan arahan terkait dengan ruang lingkup skripsi (aktivitas ilmiah apa saja yang bisa dilakukan untuk menyelesaikan skripsi dan sejauh mana hal itu dilakukan), sistematika penulisan (bagaimana menuangkan hasil-hasil aktivitas ilmiah yang dilakukan ke dalam sebuah tulisan ilmiah), dan evaluasinya (apa dan bagaimana mengukur kualitas skripsi yang dihasilkan). Pada permasalahan kedua, panduan skripsi menjelaskan prosedur operasional standar serta pihak-pihak yang terlibat berkaitan dengan pengajuan proposal (sebagai representasi dari kesiapan awal mahasiswa untuk melaksanakan skripsi), pengerjaan skripsi (proses pembimbingan dan evaluasi kemajuan), pelaksanaan ujian, dan revisi skripsi.

Panduan Skripsi disusun sedemikian rupa sebagai acuan bersama bagi para pemangku kepentingan skripsi. Panduan ini akan dievaluasi secara periodik untuk mendapatkan penyempurnaan dari waktu ke waktu sehingga memberikan kemanfaatan yang lebih optimal dalam rangka menyelesaikan berbagai permasalahan yang muncul seputar skripsi.

1.2 Tujuan

Panduan Skripsi ini disusun dengan tujuan:

1. memberikan panduan terkait dengan materi skripsi yang meliputi ruang lingkup dan kedalaman skripsi, sistematika penulisan dan mekanisme evaluasi skripsi;
2. memberikan arahan yang jelas terkait dengan proses pengerjaan skripsi dari mulai pengajuan praproposal, proposal sampai dengan akhir revisi skripsi.

1.3 Manfaat

Manfaat dalam penyusunan panduan ini adalah:

1. Mahasiswa, dalam mempersiapkan dan menyelesaikan skripsi secara lebih mandiri dan berkualitas;
2. Pembimbing, dalam mengarahkan ruang lingkup dan tingkat kedalaman skripsi mahasiswa;
3. Penguji, dalam menentukan kelulusan skripsi mahasiswa berdasarkan kriteria dan indikator evaluasi skripsi yang telah ditentukan;
4. Kaprodi, dalam mengawal proses penyelesaian skripsi agar sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

BAB II

PERSYARATAN PENULISAN SKRIPSI

2.1 PERSYARATAN SKRIPSI

Skripsi yang memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Universitas Muhammadiyah Kendari (UMK), adalah:

1. Karya asli penelitian ilmiah yang berkualitas
2. Menunjukkan kemampuan dan kemandirian mahasiswa dalam menemukan, aplikasi dan atau pengembangan teori dalam bidang tertentu.
3. Mempunyai nilai manfaat yang tinggi bagi pengembangan teori ataupun praktek dalam bidang tertentu.
4. Ditulis sesuai dengan sistematika dan teknik penulisan yang terdapat dalam pedoman ini.

2.2 JANGKA WAKTU PENYUSUNAN SKRIPSI

Jangka waktu penyusunan Skripsi maksimal 6 (enam) bulan sejak memperoleh Surat Keputusan Pembimbing Skripsi. Jika dalam jangka waktu 6 bulan ternyata penyusunan Skripsi belum selesai, maka yang bersangkutan harus memperbaharui izin penulisan Skripsi dengan prosedur sebagai berikut:

1. Mendapat izin dari dosen pembimbing Skripsi
2. Melapor pada dosen pembimbing akademik
3. Membayar uang perpanjangan penulis Skripsi yang besarnya akan ditentukan kemudian.
4. Mendaftar kembali ke Bagian Administrasi Akademik

Jika seseorang mahasiswa yang sudah mendapatkan dosen pembimbing, karena sesuatu hal dan selama 3 bulan mengalami kendala dalam proses penyusunannya, dikenakan mengajukan permohonan penggantian dosen pembimbing kepada ketua Jurusan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

2.3 PERSYARATAN AKADEMIS

Persyaratan akademis bagi mahasiswa yang akan mulai menyusun Skripsi pada program Sarjana (S1) Program Studi Pendidikan Teknologin Informasi UMK adalah:

1. Telah menempuh dan lulus pada mata kuliah minimal 110 SKS yang dinyatakan dengan bukti Kartu Hasil Studi (KHS) dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) minimal 3,00.
2. Telah meluluskan matakuliah penelitian dan atau metode penelitian.
3. Telah mengikuti EAST setara dengan TOEFL yang dibuktikan dengan surat keterangan atau sertifikat dari UPT Bahasa dengan standar nilai 400.
4. Telah mengikuti Tes Baca Tulis Al-Quran yang dibuktikan dengan surat keterangan dari UPT BTQ.

2.4 PERSYARATAN ADMINISTRATIF

Persyaratan administrasi bagi mahasiswa yang akan memulai penyusunan Skripsi adalah sebagai berikut:

1. Terdaftar resmi sebagai mahasiswa UMK dan tidak dalam status cuti kuliah

2. Telah memenuhi seluruh kewajiban keuangan, seperti pembayaran Infaq penyelenggaraan Pendidikan (IPP), Sumbangan Pembangunan Gedung (SPG), Biaya *Costless* (bagi yang mengikuti program *Costless*).
3. Mengisi kartu Rencana Studi (KRS) untuk mata kuliah Skripsi
4. Mengisi buku kontrol bimbingan Skripsi yang telah disediakan
5. Mengisi buku kontrol mengikuti seminar proposal dan atau hasil minimal 5 kali.

2.5 PROSEDUR PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Persyaratan pengajuan judul skripsi oleh mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa mengisi form pengajuan judul pada link <https://bit.ly/PengajuanJudulPTI> yang dibuka oleh Program Studi setiap tanggal 25-31 setiap bulan
2. Mahasiswa menunggu pengumuman hasil penetapan judul dan pembimbing yang disahkan oleh Ketua Program Studi
3. Pengumuman akan dikirimkan melalui email yang diisi pada saat mendaftar
4. Mahasiswa melakukan pendaftaran pengajuan judul pada website FKIP (fkipumkendari.ac.id) dengan mengisi judul dan nama pembimbing 1 yang telah disetujui Program Studi
5. Form pengajuan judul kemudian diperiksa oleh tenaga kependidikan program studi untuk diajukan kepada ka. Prodi guna menentukan pembimbing kedua.
6. Form pengajuan judul yang telah diperiksa dan disahkan oleh ka.prodi

secara otomatis terkirim ke admin fakultas untuk diprint dan ditandatangani oleh dekan.

7. Mahasiswa mengambil SK Penetapan Dosen Pembimbing dan Buku Kontrol di Program Studi

2.6 PERSYARATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI

Persyaratan dosen pembimbing dan penguji skripsi adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan Skripsi dibimbing oleh Dosen Pembimbing yang terdiri dari Pembimbing I dan Pembimbing II
2. Penentuan pembimbing I dan II semaksimal mungkin disesuaikan, relevansi keahlian serta ketersediaan sumber daya yang ada di UMK.
3. Tanggung jawab kedua Dosen Pembimbing pada prinsipnya sama, namun secara spesifik diterangkan sebagai berikut:
 - a. Pembimbing I bertanggungjawab penuh terhadap pertanyaan penelitian atau *research question*, isi/bidang pengetahuan yang diteliti, dan metodologi penelitian serta membantu pembimbing II dalam mengarahkan sistematika penulisan
 - b. Pembimbing II bertanggungjawab penuh terhadap sistematika penulisan dan membantu Pembimbing I dalam mengarahkan pertanyaan penelitian atau *research question*, isi/bidang pengetahuan yang diteliti, dan metodologi penelitian.
4. Persyaratan umum Dosen penguji dan pembimbing Skripsi adalah:
 - a. Berpendidikan Magister (S2) Lektor dan atau Asisten Ahli bagi program studi tertentu
 - b. Bergelar doktor (S3)

c. Guru Besar (Profesor)

5. Dalam kondisi tertentu Dekan berdasarkan pertimbangan dan usulan ketua program studi membuat kebijakan khusus dalam penentuan dosen pembimbing dan penguji termasuk penggantian anggota dosen jika terjadi ketidaksesuaian antara mahasiswa dan pembimbing yang dikhawatirkan dapat menghambat penyelesaian penyusunan Skripsi mahasiswa bersangkutan.

2.7 PROSEDUR PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI

Prosedur pembimbingan penulisan skripsi dijabarkan sebagai berikut:

1. Mahasiswa menunjukkan surat pembimbing yang telah ditandatangani Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMK dan menyerahkan proposal penelitian dan Kartu Pembimbingannya serta membicarakan rencana penulisan Skripsi. Mahasiswa wajib mengisi buku kontrol setiap kali melakukan pembimbingan.
2. Setelah mahasiswa menyelesaikan penulisan proposal/hasil penelitian/skripsi, mahasiswa mempersiapkan diri untuk mengikuti seminar.
3. Mahasiswa mendaftar di bagian akademik dengan menyerahkan proposal/hasil penelitian/Skripsi yang telah ditandatangani oleh pembimbing dan disetujui untuk melakukan seminar.
4. Setelah selesai proposal/hasil penelitian/skripsi mahasiswa diberikan waktu satu minggu untuk memperbaiki proposal/hasil penelitian/skripsi kemudian di konsultasikan kembali kepada pembimbing masing-masing
5. Setelah proposal/hasil penelitian/skripsi tersebut disetujui dan

ditandatangani oleh pembimbing, maka Program Studi mengusulkan Tim Penguji kepada Dekan

6. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMK menerbitkan SK tim penguji proposal/hasil penelitian/skripsi.

2.8 SEMINAR PROPOSAL, HASIL PENELITIAN, DAN UJIAN SKRIPSI

1. Untuk menjustifikasi apakah permasalahan yang akan diteliti mahasiswa layak atau tidak untuk dijadikan sebagai suatu Skripsi, serta tidak mengetahui apakah mahasiswa tersebut mampu menelitinya, maka harus diseminarkan terlebih dahulu yang disebut Seminar Proposal Penelitian.
2. Untuk dapat diseminarkan proposal harus sudah disetujui oleh kedua pembimbing, serta diketahui/ditandatangani oleh Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
3. Proposal yang akan diseminarkan digandakan sebanyak 5 (lima) eksampul dan diserahkan ke Panitia Seminar selambat-lambatnya seminggu sebelum tanggal seminar
4. Seminar Hasil Penelitian dan Ujian Skripsi, prosedurnya sama dengan prosedur seminar proposal, kecuali tanggal penyerahannya selambat-lambatnya 2 minggu sebelum tanggal pelaksanaan ujian.
5. Skripsi yang telah diujikan diperbaiki sesuai petunjuk/masukan Tim Penguji, ditandatangani oleh Pembimbing, Penguji, dan Dekan
6. Skripsi yang telah selesai sebagaimana pada poin 5 maka didaftarkan pada Penerbit Jurnal nasional dan/atau terakreditasi baik nasional maupun internasional dan dibuktikan dengan surat penerimaan dari penerbit jurnal atau mengumpulkan hasil print jurnal yang telah terbit

sebagai salah satu persyaratan pengambilan ijazah.

2.9 PELAKSANAAN UJIAN SKRIPSI

1. Pelaksanaan ujian Skripsi disusun terjadwal setiap minggu yang dilaksanakan secara rutin oleh program studi.
2. Pelaksanaan ujian Skripsi dilaksanakan oleh panitia ujian Skripsi yang ditetapkan melalui surat keputusan dekan.
3. Panitia ujian terdiri dari: 1 (satu) orang ketua, 1 (satu) orang sekretaris, 1 (satu) orang penguji utama dan maksimum 3 (tiga) orang anggota
4. Panitia ujian yang dimaksud di atas adalah:
 - a. Ketua merangkap anggota adalah dosen yang dipandang relevan dengan bidang keahliannya dengan jabatan fungsional minimal lektor (Asisten Ahli bagi program studi tertentu).
 - b. Sekretaris merangkap anggota adalah dosen minimal magister dan yang sesuai dengan jabatan akademik minimal lektor (Asisten Ahli bagi program studi tertentu).
 - c. Penguji utama adalah seorang dosen yang bidang keahliannya relevan.
 - d. Penetapan penguji utama adalah dosen yang menghadiri seminar hasil penelitian mahasiswa.
 - e. Anggota penguji adalah dosen yang minimal S2 atau jabatannya adalah Asisten Ahli
 - f. Mahasiswa dapat diuji dalam ujian Skripsi jika salah seorang dosen pembimbing hadir.

2.10 PERSYARATAN YUDISIUM

1. Telah memenuhi semua persyaratan yang terkait dengan penyusunan/perbaikan Skripsi baik sifatnya substantif maupun yang dekoratif berdasarkan buku panduan ini
2. Telah menyelesaikan semua kewajiban administrasi dan keuangan, antara lain sebagai berikut:
 - a. Surat Keterangan Bebas Tunggalan
 - b. Sertifikat BTQ
 - c. Surat Keterangan Bebas Pustaka
 - d. Bukti Pembayaran Yudisium
 - e. Sertifikat EAST yang dikeluarkan oleh UPT Bahasa UMK
 - f. Surat Keterangan/Bukti telah submit pada Jurnal atau *hard copy* artikel yang telah publish di jurnal

BAB III

SISTEMATIKA PENULISAN

3.1 Pendahuluan

Pekerjaan yang bernilai, penting, dan menarik tidak akan dapat dirasakan demikian jika tidak dikomunikasikan dengan baik. Skripsi sebagai karya tulis ilmiah yang mengangkat topik bernilai, penting, dan menarik pun dituntut untuk memiliki kualitas penulisan yang baik. Oleh karena itu, bab ini berisi panduan dan aturan tentang tata cara penulisan skripsi yang diharapkan dapat memudahkan mahasiswa untuk menyusun skripsinya sesuai dengan kualitas penulisan ilmiah secara umum untuk tahap sarjana dan secara khusus yang berlaku di Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi. Selain itu, panduan dan aturan tersebut juga dimaksudkan untuk membantu dosen dalam memantau dan memonitor kesesuaian kualitas penulisan skripsi mahasiswa dengan yang diharapkan oleh Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi.

Panduan dan aturan penulisan skripsi yang dibahas dalam dokumen ini meliputi struktur skripsi dan gaya penulisan (*style*) yang disarankan untuk skripsi dalam Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi. Struktur skripsi disusun sesuai dengan karakter dan logika dari sebuah penelitian secara umum. Struktur ini memiliki hal-hal yang sama untuk berbagai penelitian dan hal-hal khusus yang tergantung dari tipe dan keunikan setiap penelitian. Sementara itu, gaya penulisan yang dibahas meliputi tata letak, penggunaan bahasa, dan penulisan dan pengutipan referensi. Persyaratan fisik seperti ukuran dan tebal kertas

juga diselipkan dalam pembahasan ini. Struktur dan gaya penulisan skripsi dibahas secara berurutan, walaupun kedua hal ini sebenarnya juga saling terkait. Di akhir bab ini terdapat juga pembahasan tentang beberapa kesalahan umum yang sering muncul dalam penulisan skripsi dan seharusnya bisa dihindari.

Sebelum melakukan penelitian yang formal untuk mengikuti persyaratan tertentu dari institusi yang relevan, umumnya seorang peneliti diminta untuk menyediakan proposal penelitian. Kemudian setelah menjalankan penelitian mereka juga dituntut untuk memberikan laporan akhir penelitian. Hal ini juga bisa berlaku untuk konteks pengerjaan skripsi. Bab ini berisi panduan untuk penulisan proposal skripsi yang diajukan di awal proses skripsi dan skripsi itu sendiri sebagai laporan akhir penelitian. Untuk memudahkan pemahaman yang utuh terhadap penulisan kedua macam karya tulis ini, panduan untuk menulis skripsi sebagai laporan akhir penelitian dijelaskan terlebih dahulu. Penjelasan secara khusus tentang proposal skripsi diletakkan di akhir bab ini.

3.2 Struktur Dasar Skripsi

Untuk memudahkan penulis dalam menyusun sebuah skripsi dan pembaca dalam memahami isi sebuah skripsi, diperlukan adanya suatu kerangka sistematis yang membentuk struktur dari skripsi tersebut. Kerangka tersebut membagi sebuah skripsi menjadi beberapa bagian, baik yang bersifat utama, menggambarkan substansi dari skripsi tersebut, maupun yang bersifat pendukung,

melengkapi substansi skripsi sehingga menjadi sebuah buku laporan yang utuh.

Dalam panduan ini, struktur skripsi di Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi memiliki beberapa bagian berikut:

1. Bagian awal, yang bersifat pendukung, terdiri atas:
 - a. Sampul
 - b. Pengesahan
 - c. Pernyataan Orisinalitas
 - d. Prakata
 - e. Abstrak
 - f. Abstract (dalam bahasa Inggris)
 - g. Daftar Isi
 - h. Daftar Tabel
 - i. Daftar Gambar
 - j. Daftar Lampiran
 - k. Daftar Istilah, Simbol dan Singkatan (jika diperlukan)
2. Bagian utama, yang menggambarkan substansi skripsi, terdiri atas:
 - a. Bab 1: Pendahuluan
 - b. Bab 2: Landasan Teori
 - c. Bab 3: Metodologi Penelitian
 - d. Bab 4: Hasil Pengembangan
 - e. Bab 5: Penutup
3. Bagian akhir, yang melengkapi skripsi, terdiri atas:

- a. Daftar Referensi
- b. Lampiran-lampiran

Selanjutnya, setiap bagian dari struktur tersebut akan dijelaskan lebih jauh pada masing-masing subbab berikutnya.

3.2.1 Bagian Awal Skripsi

Bagian ini memuat pendukung skripsi mulai dari sampul sampai daftar lampiran. Setiap aspek dalam bagian ini dijelaskan dalam seksi-seksi berikut. Beberapa aspek dicontohkan dalam lampiran di dokumen ini.

3.2.1.1 Sampul Luar dan Dalam

Sampul terdiri atas dua bagian, yaitu sampul luar dijilid sebagai sampul tebal (*hardcover*) berwarna merah maron (untuk kode warna lihat lampiran Contoh Sampul) dan sampul dalam yang dicetak pada kertas HVS putih polos tanpa pola logo UMKendari sebagai latar belakang. Kedua sampul ini memuat beberapa hal berikut secara berurutan:

1. **Judul skripsi.** Panduan penulisan judul dijelaskan pada subbab berikutnya
2. **Jenis laporan.** Jenis laporan dituliskan sesuai dengan tipe tugas akhir dan strata pendidikan, yaitu berupa tulisan kata “SKRIPSI” dengan huruf kapital tanpa tanda petik.
3. **Pernyataan persyaratan.** Pernyataan ini dituliskan dalam bentuk satu baris kalimat tanpa tanda petik: “Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana Pendidikan”.
4. **Nama mahasiswa penulis dan nomor induk mahasiswa (NIM).** Nama mahasiswa ditulis lengkap, tanpa disingkat dan tanpa gelar, serta di bawahnya diikuti dengan NIM.

5. **Lambang Universitas Muhammadiyah Kendari.** Lambang yang dipakai adalah Universitas Muhammadiyah Kendari, tanpa ada tulisan program studi, fakultas, dan kementerian. Lambang dicetak berwarna dan diletakkan di tengah halaman. Ukuran lambang kurang lebih 5 cm x 5 cm.
6. **Nama institusi.** Urutan penulisan institusi sesuai dengan hirarkinya, yaitu dimulai dengan nama program studi (contoh: Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi), fakultas (Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan), universitas (Universitas Muhammadiyah Kendari), dan kota (Kendari), masing-masing pada baris yang berbeda.
7. **Tahun.** Tahun yang ditulis pada bagian ini adalah tahun ujian skripsi terakhir yang dinyatakan lulus.

Selain itu, pada punggung sampul luar (samping kiri) dicantumkan nama penulis, judul skripsi, dan tahun kelulusan. Pada sampul luar maupun dalam, tulisan dicetak dengan huruf berwarna hitam dan tidak timbul.

3.2.1.2 Judul

Dari yang tertera pada sampul, secara khusus yang langsung berhubungan dengan isi skripsi adalah judul skripsi. Judul skripsi seharusnya mendeskripsikan isi skripsi secara tepat dan ringkas. Jika skripsi ini berhubungan dengan penyelesaian masalah, deskripsi isi skripsi dapat dituliskan ke dalam kalimat yang mencerminkan **tujuan, masalah yang diangkat**, dan/atau **solusi yang digunakan** untuk menyelesaikan masalah tersebut. Solusi ini dapat berupa konsep, model, metode, algoritme, prosedur, atau sistem. Contoh judul skripsi seperti ini

adalah:

- “Kriptografi Visual pada Citra biner dan Citra Berwarna serta Pengembangannya dengan Steganografi dan Fungsi XOR”
- “Pembuatan Smart Font Aksara Bali dengan Graphite Description Language”
- “Pengembangan Aplikasi Piranti Bergerak untuk Pemasaran Kain Tenun Tradisional”

Jika sebuah skripsi berhubungan dengan studi yang menghasilkan penjelasan teoritik hasil analisis studi lapangan, evaluasi sistem, atau eksperimen, maka penggambaran isi skripsi dalam judul dapat meliputi aktivitas utama studi, sasaran studi, atau target penjelasan yang ingin dicapai. Contohnya adalah:

- “Evaluasi Desain Antar Muka Sistem Informasi Manajemen Kelurahan Penanggungan Malang”
- “Penggunaan media sosial Twitter dalam penentuan fitur e-business di PT Salam Sejahtera”

Judul skripsi sebaiknya tidak terlalu pendek dan tidak terlalu panjang, disarankan antara 10-15 kata. Untuk menunjukkan kekhususan dari sebuah skripsi, informasi tentang konteks masalah atau penerapan solusi, seperti lokasi atau sasaran penelitian, dapat ditambahkan ke dalam judul skripsi. Akan tetapi, jika karena itu judul skripsi dirasa terlalu panjang, sebuah sub judul dapat ditambahkan. Contohnya adalah:

“Evaluasi kesesuaian tata letak papan ketik Latin-Arab Intellark untuk pengguna Indonesia. Studi kasus: Madrasah Ar-Raasyiduun Malang”

Judul skripsi, beserta kata kunci dan abstrak, akan menjadi filter bagi calon pembaca yang sedang mencari pustaka yang relevan. Kata-kata dalam judul skripsi dapat diindeks dalam berbagai basis data untuk pencarian. Oleh karena itu, seharusnya dihindari penggunaan rumus matematika dan karakter atau simbol lainnya yang menyulitkan pengindeksan

3.2.1.3 Pengesahan

Halaman pengesahan memuat pengesahan dari Pembimbing dan Kajur setelah skripsi diuji dan dinyatakan lulus. Halaman ini memuat informasi utama berikut:

1. Judul skripsi
2. Nama mahasiswa penulis dan nomor induk mahasiswa
3. Tanggal ujian dan dinyatakan lulus
4. Tanda tangan dan nama Pembimbing
5. Tanda tangan dan nama Ketua Jurusan

Contoh halaman pengesahan dapat dilihat pada LAMPIRAN D.

Pada saat mahasiswa mendaftarkan diri untuk seminar hasil dan ujian skripsi, halaman pengesahan ini digantikan dengan halaman persetujuan yang ditandatangani oleh Pembimbing, sebagai tanda persetujuan dari Pembimbing terhadap pengujian skripsi tersebut. Contoh halaman persetujuan dapat dilihat pada LAMPIRAN E.

3.2.1.4 Pernyataan Orisinalitas

Halaman ini memuat pernyataan orisinalitas skripsi bahwa isi skripsi tidak merupakan hasil jiplakan karya orang lain. Pernyataan harus disertai dengan tanda tangan asli di atas materai yang cukup. Contoh

halaman ini dapat dilihat pada LAMPIRAN F dan *template* skripsi.

3.2.1.5 Prakata

Bagian ini memuat pernyataan resmi untuk menyampaikan rasa terima kasih penulis kepada berbagai pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini. Nama-nama penerima ucapan terima kasih sebaiknya dituliskan lengkap, termasuk gelar akademik, dan pihak-pihak yang tidak terkait dihindari untuk dituliskan. Bahasa yang digunakan seharusnya mengikuti kaidah bahasa Indonesia yang baku. Prakata boleh diakhiri dengan paragraf yang menyatakan bahwa penulis menerima kritik dan saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya. Terakhir, prakata ditutup dengan mencantumkan kota dan tanggal penulisan prakata, lalu diikuti dengan kata “Penulis”.

Contoh halaman prakata dapat dilihat pada LAMPIRAN G dan *template* skripsi.

3.2.1.6 Abstrak

Abstrak adalah uraian singkat (umumnya 200-300 kata) yang merupakan intisari dari sebuah skripsi. Abstrak membantu pembaca untuk mendapatkan gambaran secara cepat dan akurat tentang isi dari sebuah skripsi. Melalui abstrak, pembaca juga dapat menentukan apakah akan membaca skripsi lebih lanjut. Oleh karena itu, abstrak sebaiknya memberikan gambaran yang padat tetapi tetap jelas dan akurat tentang:

- Apa dan mengapa penelitian dikerjakan: sedikit latar belakang, pertanyaan atau masalah penelitian, dan/atau tujuan penelitian

- Bagaimana penelitian dikerjakan: rancangan penelitian dan metodologi / metode dasar yang digunakan dalam penelitian
- Hasil penting yang diperoleh: temuan utama, karakteristik produk/artefak utama (misalkan model, algoritme, piranti lunak, piranti keras, dan sebagainya), atau hasil evaluasi produk/artefak utama yang dibangun
- Hasil pembahasan dan kesimpulan: hasil dari analisis dan pembahasan temuan atau evaluasi artefak yang dibangun, yang dikaitkan dengan pertanyaan/tujuan penelitian.

Yang harus dihindari dalam sebuah abstrak:

- Penjelasan latar belakang yang terlalu Panjang
- Kutipan atau sitasi ke pustaka lainnya
- Kalimat yang tidak lengkap
- Singkatan, jargon, atau istilah yang membingungkan pembaca, kecuali telah dijelaskan dengan baik
- Gambar atau table
- Angka-angka yang terlalu banyak
- Rumus dan persamaan

Di akhir abstrak ditampilkan beberapa kata kunci (normalnya 5-7) untuk membantu pembaca memposisikan isi skripsi dengan area studi dan masalah penelitian. Kata kunci, beserta judul, nama penulis, dan abstrak biasanya dimasukkan dalam basis data perpustakaan. Kata kunci juga dapat diindeks dalam basis data sehingga dapat digunakan untuk proses pencarian tulisan ilmiah yang relevan. Oleh karena itu pemilihan kata kunci yang sesuai dengan area penelitian dan masalah penelitian menjadi

penting.

Pemilihan kata kunci juga bisa didapatkan dari referensi yang dirujuk. Misalnya, jika artikel ilmiah yang dirujuk tentang *Service Automation*, sementara penelitian yang dilakukan membahas *Service Automation* maka kata kunci yang digunakan dapat menggunakan istilah *Service Automation*.

Kata-kata kunci sebaiknya dituliskan dengan urutan mulai dari yang paling tinggi relevansinya dengan topik skripsi.

Abstrak dibuat dalam dua versi bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Contoh abstrak dapat dilihat pada LAMPIRAN H dan *template* skripsi.

3.2.1.7 Daftar Isi

Bagian ini berisi daftar seluruh judul komponen skripsi secara hirarkis dan berurutan mulai dari level 1 sampai level 3, dari bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir skripsi (kecuali judul lampiran di level 2) beserta nomor halamannya masing-masing. Judul komponen dan nomor halaman dipisahkan oleh titik-titik. Posisi nomor halaman rata kanan. Nomor halaman untuk bagian awal, mulai halaman pengesahan sampai daftar gambar, menggunakan huruf Romawi kecil (i, ii, iii, dan seterusnya), dan untuk bagian utama dan bagian akhir menggunakan angka Arab (1, 2, 3, dan seterusnya). Contoh daftar isi dapat dilihat pada LAMPIRAN I dan *template* skripsi.

3.2.1.8 Daftar Tabel

Daftar tabel memuat seluruh judul tabel pada bagian utama skripsi diikuti dengan nomor halaman masing-masing. Contoh daftar tabel

dapat dilihat pada LAMPIRAN I dan *template* skripsi.

3.2.1.9 Daftar Gambar

Daftar tabel memuat seluruh judul gambar pada bagian utama skripsi diikuti dengan nomor halaman masing-masing. Contoh daftar gambar dapat dilihat pada LAMPIRAN I dan *template* skripsi.

3.2.1.10 Daftar Lampiran

Daftar tabel memuat seluruh judul lampiran diikuti dengan nomor halaman masing-masing. Contoh daftar lampiran dapat dilihat pada LAMPIRAN I dan *template* skripsi.

3.2.2 Bagian Utama

Bagian utama skripsi terdiri dari beberapa komponen atau bab yang tersusun dengan alur yang logis. Pada bagian ini akan diuraikan sistematika penulisan penelitian pengembangan media pembelajaran, pengembangan perangkat lunak dan penelitian eksperimen/analitik.

3.2.2.1 Pengembangan Media Pembelajaran

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bagian ini menjelaskan alasan-alasan rasional yang mendasari pentingnya mengembangkan sebuah produk pendidikan. Tema produk pendidikan merujuk pada materi ajar, perangkat pembelajaran, media pembelajaran, instrumen asesmen atau evaluasi pembelajaran, dan

model pembelajaran. Agar landasan penelitian menjadi rasional, tunjukkan kesenjangan antara kondisi ideal dan kenyataan yang terjadi saat penelitian dilakukan.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah berisi fokus permasalahan yang akan diteliti agar lebih fokus dan spesifik.

C. Rumusan Masalah

Pada bagian ini peneliti menegaskan masalah yang akan diteliti. Masalah tersebut kemudian dirumuskan dalam kalimat pertanyaan.

D. Tujuan

Bagian ini menjelaskan target yang ingin dicapai oleh peneliti melalui pengembangan produk yang dilakukannya. Tujuan pengembangan harus selaras dengan rumusan masalah.

E. Spesifikasi Produk

Bagian ini diharapkan dapat memberikan gambaran lengkap tentang karakteristik produk yang diharapkan dari penelitian pengembangan. Karakteristik produk mencakup semua identitas penting yang dapat digunakan untuk membedakan satu produk dengan produk lainnya. Produk yang dimaksud dapat berupa modul, buku teks, instrumen penilaian, bahan ajar, dan multimedia interaktif atau produk lain yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah pembelajaran dan pendidikan.

F. Manfaat

Pada bagian ini peneliti menjelaskan manfaat hasil penelitian, secara teoritis maupun praktis. Manfaat praktis dapat dikaitkan dengan pengguna produk pendidikan yang dikembangkan.

G. Definisi Operasional

Pada bagian ini dikemukakan definisi yang khas digunakan dalam penelitian pengembangan produk yang diinginkan, baik dari sisi model dan prosedur yang digunakan dalam penelitian pengembangan ataupun dari sisi hasil produk yang dihasilkan. Definisi operasional hanya perlu diberikan pada variabel yang memiliki peluang ditafsirkan berbeda oleh pembaca atau pengguna produk. Definisi operasional variabel penelitian tidak lagi menggunakan definisi teoritis.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

Bahan-bahan kajian teori dapat diangkat dari berbagai sumber seperti jurnal, disertasi, tesis, skripsi, laporan penelitian, buku teks, makalah, laporan seminar, dan terbitan resmi pemerintah maupun lembaga-lembaga lain. Landasan teori pada dasarnya, menguraikan teori-teori yang mendukung judul, dan mendasari pembahasan secara detail. Landasan teori dapat berupa definisi- definisi atau model yang langsung berkaitan dengan ilmu atau masalah yang diteliti. Pada bagian ini juga dituliskan tentang tools/software yang digunakan.

B. Penelitian Relevan

Sumber yang dapat digunakan untuk studi relevan adalah skripsi, tesis, disertasi, prosiding, dan jurnal ilmiah. Penelitian relevan berfungsi sebagai penguat penelitian yang akan dikembangkan. Namun demikian, peneliti perlu menegaskan perbedaan penelitian yang dilakukannya dengan studi atau penelitian yang telah ada.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Di bagian ini dinyatakan bahwa jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Pengembangan dengan menuliskan model pengembangan yang digunakan serta tahapan-tahapannya.

B. Prosedur Penelitian

Pada bagian ini, peneliti menjelaskan secara detail hal apa saja yang dilakukan pada tiap tahapan sesuai dengan model pengembangan yang digunakan.

C. Uji Produk

Uji produk merupakan bagian yang sangat penting dalam pengembangan, yang dilakukan setelah rancangan atau draf produk sudah selesai. Uji coba produk bertujuan untuk mengetahui kelayakan dari hasil pengembangan. Pada bagian ini, peneliti harus menjelaskan bagaimana cara melakukan uji produk termasuk subjek coba yang digunakan.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Bagian ini mengemukakan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data seperti yang sudah dikemukakan dalam butir sebelumnya. Jika menggunakan instrumen yang sudah ada, perlu uraian mengenai karakteristik instrumen itu, terutama mengenai kesahihan dan keandalannya. Apabila instrumen yang digunakan dikembangkan sendiri maka prosedur pengembangannya perlu juga dijelaskan dan hasil uji coba instrumen tersebut.

E. Teknik Analisis Data

Pada analisis data disampaikan teknik analisis yang digunakan untuk mengolah data; uraikan jenis analisis data yang digunakan. Pemilihan

jenis analisis data sangat ditentukan oleh jenis data yang dikumpulkan, dengan tetap berorientasi pada tujuan yang hendak dicapai atau hendak diuji. Ketepatan teknik analisis data sangat menentukan, sesuai masalah dan jenis penelitiannya. Apabila rumusan masalah lebih dari satu dan masing-masing memerlukan teknik analisis yang berbeda, perlu dijelaskan secara rinci. Pada penelitian dan pengembangan, data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif dan kualitatif. Oleh karena itu, uraikan secara sistematis, data yang berbentuk angka maupun transkrip (teks) hasil wawancara, catatan lapangan, atau bahan-bahan lain agar peneliti dapat menyajikan temuannya.

BAB IV HASIL PENGEMBANGAN

A. Penyajian dan Analisis Data

Peneliti menyajikan data dalam bentuk tabel atau gambar, kemudian mendeskripsikan secara naratif terkait respon para subjek coba terhadap produk pendidikan yang dikembangkan.

B. Revisi Produk Pengembangan

Peneliti mendeskripsikan saran yang diberikan subjek coba dan dibuktikan dengan gambar sebelum dan sesudah produk direvisi.

C. Kajian Produk Akhir

Kajian produk akhir dibuat untuk menjelaskan kualifikasi produk yang dihasilkan melalui penelitian. Kajian produk akhir juga memberikan penjelasan tentang kehebatan produk tersebut berdasarkan hasil uji coba, serta cara menggunakan produk tersebut.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan memuat intisari atau temuan pokok penelitian. Kesimpulan menguraikan temuan pokok yang menunjukkan makna temuan-temuan hasil penelitian yang ditulis secara singkat, padat, dan jelas dalam bentuk uraian (paragraf demi paragraf), butir-butir, atau rincian, sesuai dengan tujuan penelitian.

B. Saran

Saran dalam penelitian dan pengembangan berisi rekomendasi yang diajukan sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan secara operasional dan dapat ditindaklanjuti. Saran idealnya dikemukakan secara rinci sehingga mudah untuk diimplementasikan dan sesuai dengan manfaat penelitian. Saran juga ditulis berdasarkan pengalaman dan pertimbangan peneliti yang ditujukan kepada peneliti lain yang ingin mengembangkan atau menindaklanjuti.

Contoh Sistematika Penulisan Skripsi Penelitian Pengembangan Media Pembelajaran

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Batasan Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan
- E. Spesifikasi Produk
- F. Manfaat
- G. Defenisi Operasional

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Deskripsi Teori
- B. Penelitian Relevan

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Prosedur Penelitian
- C. Uji Produk
- D. Instrumen Pengumpulan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENGEMBANGAN

- A. Penyajian dan Analisis Data
- B. Revisi Produk Pengembangan
- C. Kajian Produk Akhir

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

3.2.2.2 Pengembangan Perangkat Lunak

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bagian ini memuat penjelasan mengenai latar belakang munculnya ide sehingga penelitian ini dilakukan. Untuk mendapatkan masalah atau pertanyaan penelitian, penulis dapat melakukan inferensi dari fakta-fakta pendukung yang mungkin diperoleh dari pustaka atau pengamatan. Penulis harus menjelaskan mengapa masalah yang

diteliti dianggap penting dan menarik. Dapat juga diuraikan kedudukan masalah yang teliti ini dalam lingkup permasalahan yang lebih luas. Dalam menjelaskannya, penulis dapat menggunakan teknik piramida terbalik, yaitu memulai penjelasan dari yang lebih umum diikuti dengan yang semakin khusus dan terfokus pada masalah tertentu yang harus diselesaikan atau pertanyaan yang harus dijawab dalam penelitian ini. Dalam bagian ini dapat juga dimasukkan beberapa uraian singkat penelitian terdahulu yang dapat memperkuat alasan mengapa penelitian ini dilakukan.

Untuk menjembatani antara latar belakang dan rumusan masalah, serta untuk membantu menjelaskan fokus penelitian, pada bagian akhir bagian ini dapat dituliskan sebuah pernyataan bahwa pengambilan topik skripsi didasarkan pada alasan yang telah dikemukakan, misalnya "Berdasarkan kebutuhan akan akurasi dari pengukuran kadar gula dalam darah diperlukan suatu perangkat lunak bantu yang akan dikembangkan dalam skripsi ini". Yang harus diperhatikan dalam penulisan latar belakang adalah adanya kesinambungan penjelasan antara latar belakang dengan bagian-bagian lain yang ditulis sesudahnya (rumusan masalah, tujuan, manfaat, dan batasan masalah).

B. Rumusan Masalah

Bagian ini memuat pertanyaan penelitian (research questions) yang dituliskan dalam kalimat tanya untuk mengarahkan penelitian, mendorong peneliti untuk menjawabnya, dan menarik minat pembaca. Pertanyaan penelitian umumnya memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Jelas: disampaikan dengan struktur bahasa Indonesia yang baku, benar, dan mudah dipahami
2. Relevan: sesuai dengan apa yang ingin diteliti dan menggunakan istilah-istilah yang sesuai dengan masalah serta konteks keilmuan terkait
3. Fokus: terarah pada masalah yang ingin diselesaikan atau fenomena yang akan dijelaskan
4. Menarik: diusahakan dapat mendorong keinginan peneliti untuk menjawab pertanyaan ini dan merangsang pembaca untuk mengikuti lebih jauh penelitian ini
5. Dapat terjawab: dapat dijawab atau diukur hasilnya melalui proses penelitian sesuai dengan batasan waktu dan sumber daya yang ada

Bagian ini memuat pertanyaan penelitian (research questions) yang dituliskan dalam kalimat tanya untuk mengarahkan penelitian, mendorong peneliti untuk menjawabnya, dan menarik minat pembaca. Pertanyaan penelitian umumnya memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Jelas: disampaikan dengan struktur bahasa Indonesia yang baku, benar, dan mudah dipahami
2. Relevan: sesuai dengan apa yang ingin diteliti dan menggunakan istilah-istilah yang sesuai dengan masalah serta konteks keilmuan terkait
3. Fokus: terarah pada masalah yang ingin diselesaikan atau fenomena yang akan dijelaskan

4. Menarik: diusahakan dapat mendorong keinginan peneliti untuk menjawab pertanyaan ini dan merangsang pembaca untuk mengikuti lebih jauh penelitian ini
5. Dapat terjawab: dapat dijawab atau diukur hasilnya melalui proses penelitian sesuai dengan batasan waktu dan sumber daya yang ada

C. Batasan Masalah

Bagian ini dapat dituliskan untuk membantu menjelaskan ruang lingkup masalah penelitian dengan menyatakan hal-hal yang menjadi batasan dan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menyelesaikan masalah yang sudah dirumuskan. Batasan-batasan yang sangat teknis dan tidak langsung berhubungan dengan fokus masalahnya, jika tetap diperlukan, sebaiknya diletakkan di bab lain yang lebih relevan. Sebagai contoh, untuk meneliti implementasi algoritma tertentu ke dalam sebuah kasus dengan fokus akurasi algoritma, jenis aplikasi editor untuk penyusunan kode program tidak perlu dituliskan di batasan masalah, tetapi lebih tepat di bab metodologi atau implementasi. Bagian batasan masalah ini dapat dihilangkan jika ruang lingkup masalah yang diuraikan dan direfleksikan melalui latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian sudah cukup jelas.

D. Tujuan

Bagian ini berisi tujuan yang ingin dicapai dari skripsi ini. Tujuan yang ditulis harus dapat memberikan arah pada capaian penelitian. Tujuan ini dapat terdiri dari beberapa butir yang masing-masing harus

dituliskan dalam kalimat pernyataan yang sederhana dan jelas, sesuai dengan masalah penelitian dan hasil yang ingin dicapai.

E. Manfaat

Bagian ini berisi manfaat yang akan didapatkan dari penelitian pada dari skripsi ini. Tujuan yang ditulis harus dapat memberikan arah pada kebermanfaatan penelitian. Manfaat dapat terdiri dari beberapa butir yang masing-masing harus dituliskan dalam kalimat pernyataan yang sederhana dan jelas, sesuai dengan masalah penelitian dan hasil yang ingin dicapai.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

Bahan-bahan kajian teori dapat diangkat dari berbagai sumber seperti jurnal, disertasi, tesis, skripsi, laporan penelitian, buku teks, makalah, laporan seminar, dan terbitan resmi pemerintah maupun lembaga-lembaga lain. Landasan teori pada dasarnya, menguraikan teori-teori yang mendukung judul dan mendasari pembahasan secara detail. Landasan teori dapat berupa definisi- definisi atau model yang langsung berkaitan dengan ilmu atau masalah yang diteliti. Pada bagian ini juga dituliskan tentang tools/software yang digunakan.

B. Penelitian Relevan

Sumber yang dapat digunakan untuk studi relevan adalah skripsi, tesis, disertasi, prosiding, dan jurnal ilmiah. Penelitian relevan berfungsi sebagai penguat penelitian yang akan dikembangkan.

Namun demikian, peneliti perlu menegaskan perbedaan penelitian yang dilakukannya dengan studi atau penelitian yang telah ada.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Di bagian ini dinyatakan bahwa jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Pengembangan Perangkat Lunak dengan menuliskan model pengembangan yang digunakan serta tahapan-tahapannya.

B. Prosedur Penelitian

Pada bagian ini, peneliti menjelaskan secara detail hal apa saja yang dilakukan pada tiap tahapan sesuai dengan model pengembangan yang digunakan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Bagian ini menjelaskan tempat penelitian dilaksanakan dan waktu penelitian yang dibuat sesuai jadwal model pengembangan yang digunakan. Waktu penelitian dapat dibuat dalam bentuk tabel berbentuk jadwal pelaksanaan penelitian sesuai model pengembangan yang digunakan.

D. Alat dan Bahan Penelitian

Bagian ini menjelaskan alat penelitian yang digunakan sesuai spesifikasi piranti keras dan piranti lunak untuk menyusun kode sumber atau menguji sistem yang dibangun. Bagian Bahan Penelitian menuliskan bahan penelitian yang digunakan dan dijelaskan dengan rinci sumber datanya.

E. Analisis dan Perancangan Perangkat Lunak

Bagian ini menjelaskan analisis Pernyataan masalah yang lebih elaboratif/mendetail daripada yang di Pendahuluan baik dijabarkan dalam analisis sistem berjalan (jika ada) dan analisis sistem ajuan. Mengidentifikasi pemangku kepentingan (stakeholders) dan aktor (actors) sistem serta daftar terstruktur persyaratan/kebutuhan perangkat lunak, secara fungsional, data, dan non fungsional. Pada bagian perancangan perangkat lunak adalah proses mendefinisikan arsitektur perangkat lunak, komponen, modul, antarmuka, pendekatan pengujian, serta data untuk memenuhi kebutuhan yang sudah ditentukan sebelumnya. [IEE98]. Model atau objek perancangan mencakup perancangan data, perancangan arsitektur, perancangan antarmuka dan perancangan level komponen/prosedural yang berupa spesifikasi program (algoritma).

BAB IV HASIL PENGEMBANGAN

A. Implementasi

Pada bagian ini hasil implementasi didokumentasikan dan dijelaskan sesuai perancangan arsitektur perangkat lunak, komponen, modul, antarmuka, pendekatan pengujian, serta data sesuai kebutuhan yang sudah ditentukan dan dijelaskan sebelumnya. Bagian ini dapat berupa butir-butir sesuai implementasi perangkat lunak yang disesuaikan dari tahap perancangan sebelumnya.

B. Pengujian

Pada bagian ini menjelaskan hasil pengujian yang dilakukan setelah dirancang atau setelah perangkat lunak telah selesai diimplementasikan. Pengujian Perangkat lunak merupakan bagian

penting karena bertujuan untuk menemukan kesalahan pada perangkat lunak dan juga untuk mengetahui kelayakan dari hasil implementasi. Pada bagian ini, peneliti menuliskan hasil pengujian sesuai metode pengujian yang digunakan yang telah dijelaskan sebelumnya pada prosedur penelitian.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan memuat inti sari atau temuan pokok penelitian. Kesimpulan menguraikan temuan pokok yang menunjukkan makna temuan-temuan hasil penelitian yang ditulis secara singkat, padat, dan jelas dalam bentuk uraian (paragraf demi paragraf), butir-butir, atau rincian, sesuai dengan tujuan penelitian.

B. Saran

Saran dalam penelitian dan pengembangan berisi rekomendasi yang diajukan sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan secara operasional dan dapat ditindaklanjuti. Saran idealnya dikemukakan secara rinci sehingga mudah untuk diimplementasikan dan sesuai dengan manfaat penelitian. Saran juga ditulis berdasarkan pengalaman dan pertimbangan peneliti yang ditujukan kepada peneliti lain yang ingin mengembangkan atau menindaklanjuti.

Contoh Sistematika Penulisan Skripsi Penelitian Pengembangan Perangkat Lunak

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

- B. Rumusan Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Tujuan
- E. Manfaat

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Deskripsi Teori
- B. Penelitian Relevan

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Prosedur Penelitian
- C. Tempat dan Waktu Penelitian
- D. Alat dan Bahan Penelitian
- E. Analisis dan Perancangan Perangkat Lunak

BAB IV HASIL PENGEMBANGAN

- A. Implementasi
- B. Pengujian

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

3.2.2.3 Penelitian Kuantitatif

1. Pengertian

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan data berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian ini menggunakan metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaid-

kaidah ilmiah yaitu kongkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode konfirmatif, karena metode ini cocok digunakan untuk pembuktian/konfirmasi.

2. Sistematika Penulisan Penelitian Kuantitatif yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penelitian lazimnya dilakukan untuk menjawab keingintahuan peneliti, dalam mengungkap suatu gejala/fenomena/masalah yang harus dicari jawabannya. Pada bagian ini penulis harus dapat mengungkapkan adanya kesejangan antara harapan (*das sollen*) dan kenyataan (*das sein*), baik kesejangan teoritik ataupun kesejangan praktis, yang melatarbelakangi permasalahan yang akan diteliti. Dalam latar belakang masalah dapat juga dipaparkan secara ringkas teori, temuan-temuan penelitian, hasil-hasil diskusi ilmiah maupun pengalaman atau pengamatan pribadi yang terkait dengan masalah yang akan diteliti sebagai justifikasi permasalahan.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan upaya peneliti menyatakan secara eksplisit pertanyaan-pertanyaan yang ingin dicari jawabannya. Rumusan masalah disusun secara ringkas, jelas dan padat. Rumusan masalah yang baik akan menggambarkan jenis, sifat maupun fokus dan hubungan antar variabel-variabel yang akan diteliti, serta bagaimana mengukurnya.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mengungkapkan tentang sasaran yang ingin dicapai dengan dilaksanakannya penelitian, terhadap

masalah yang dirumuskan. Isi dan rumusan tujuan penelitian sejalan dengan isi dan rumusan masalah penelitian. Karena itu pada rumusan masalah penelitian umumnya digunakan kalimat tanya, maka pada tujuan penelitian digunakan kalimat pernyataan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian mengemukakan dua hal, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis dari temuan penelitian. Manfaat penelitian minimal mencakup:

1. Bagi ilmuwan bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang dikaji.
2. Bagi pemerintah bermanfaat sebagai bahan pertimbangan pengambilan kebijakan.
3. Bagi masyarakat sebagai bahan referensi dalam menerapkan hasil penelitian tersebut.
4. Bagi peneliti menjadi bahan referensi dalam melakukan penelitian yang serupa.

E. Hipotesis Penelitian

Rumusan Hipotesis Penelitian selalu diperlukan sebuah penelitian, sehingga sifatnya tentatif. Secara prosedur, hipotesis penelitian diajukan setelah peneliti melakukan kajian pustaka, karena hipotesis penelitian adalah rangkuman dari kesimpulan teoritis yang diperoleh dari kajian pustaka dan merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya. Namun, secara teknis ilmiah Hipotesis Penelitian dalam pedoman ini dicantumkan pada Bab I Pendahuluan agar

kaitan antara masalah yang diteliti dan kemungkinan jawabannya menjadi lebih jelas. Untuk itu, di dalam latar belakang masalah sudah harus ada paparan tentang kajian pustaka yang relevan dalam bentuk yang ringkas.

F. Batasan Istilah

Batasan istilah diperlukan apabila diasumsikan penggunaan suatu istilah dapat menimbulkan perbedaan pengertian atau kurang jelas makna jika seandainya tidak ditegaskan pengertiannya. Definisi yang dikemukakan di sini adalah pengertian yang dirangkum dari teori atau pandangan yang syah secara terminology dan dijadikan acuan oleh peneliti dalam mengeksplorasi penelitian yang sedang dikerjakan.

BAB II TINJUAN PUSTAKA

Mengkaji berbagai teori yang relevan dengan permasalahan dan variabel penelitian, lalu menyusunnya secara teratur dan rapi untuk dipergunakan dalam keperluan merumuskan hipotesis. Dengan mengkaji berbagai teori, maka kita akan memiliki konsepsi penelitian yang jelas, dapat menyusun pertanyaan yang rinci untuk penyelidikan, serta dapat menemukan hubungan antar variabel-variabel yang diteliti. Selain itu dari kajian teori minimal 80% merujuk ke sumber aslinya. Untuk meningkatkan kualitas tinjauan teori pembahasan pada bagian ini perlu dikaitkan dengan hasil-hasil penelitian yang relevan. Yang diuraikan dalam penelitian relevan yang dilihat dari tujuan penelitian dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian yang akan diteliti hal terpenting lainnya dari tinjau

pustaka adalah didapatkannya kerangka konseptual yang akan diukur. Kerangka pikir dalam bagian ini merupakan bagian dari penelitian yang menggambarkan alur pikiran peneliti, dalam memberikan penjelasan tentang sintesis hubungan antara variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Kerangka pikir digambarkan dalam bentuk diagram sehingga pihak lain dapat memahami kerangka pikir yang dikemukakan dalam penelitian tersebut.

Hipotesis Penelitian merupakan jawaban sementara atas perumusan masalah yang telah dikemukakan dan harus dibuktikan, guna memudahkan bagi peneliti. Hipotesis ini

dapat berasal dari suatu teori yang sudah ada atau dari suatu kerangka teoritik yang baru. Hipotesis biasanya ditulis dalam bentuk pernyataan tentang hubungan antara dua atau lebih variabel. Hipotesis sebaiknya ditulis dalam terminologi operasional.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Menjelaskan tentang tempat dan waktu penelitian tersebut dilaksanakan, kalau dirasakan perlu dapat sedikit diberi deskripsi tentang tempat penelitian dilaksanakan.

B. Jenis Penelitian

Pada bagian ini, peneliti menjelaskan atau memilih jenis penelitian apa yang digunakan dalam penelitian.

C. Populasi dan Sampel

Menjelaskan wilayah generalisasi atau populasi penelitian, penetapan besar sampel, dan teknik pengambilan sampel serta rasionalisasinya, ide dasar dari pengambilan sampel adalah bahwa dengan mengambil bagian-bagian dari populasi, kesimpulan tentang keseluruhan populasi dapat diperoleh. Untuk mendapatkan sampel yang baik (representatif), tiga hal berikut harus diperhatikan : (1) akurasi, (2) ketelitian, dan (3) representasi. Teknik pengambilan sampel antara lain *random*, *cluster*, *strata*, *quota*, dan *multistage*.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan sesuatu atribut, nilai yang dipilih dan ditetapkan oleh sipeneliti dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang berguna, yang didalamnya memuat Variabel Terikat (*Dependent Variable*), dan Variabel Bebas (*Independent Variable*).

E. Pengembangan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh data dalam rangka memecahkan masalah penelitian atau mencapai tujuan penelitian. Fungsi Pengembangan Instrumen Penelitian adalah mengungkapkan fakta menjadi data. Data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian. Yang didalamnya minimal memuat Kisi-Kisi Instrumen, Validitas Instrumen Dan Reabilitas Instrumen.

F. Teknik Pengumpulan Data

Bagian ini menegemukakan instrumen yang akan digunakan untuk menjaring data dan mengukur variabel, memaparkan prosedur pengembangan instrumen pengumpul data, dan menjelaskan cara pemberian nilai skor, serta mengemukakan kalayakan, reliabilita s, dan validitas instrumen yang digunakan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dapat berupa, Observasi, Wawancara, Angket, Kuisisioner dan Dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Menjelaskan teknik analisis data beserta rasionalisasinya. Teknik analisis data harus sesuai dengan sifat data yang diteliti. Karena itu, perlu dijelaskan alasan pemilihan teknik analisis yang dipilih. Dalam menentukan teknik analisis data, hal yang terpenting adalah ketepatan antara teknik analisis dengan data yang akan dianalisis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Bagian ini memuat hasil penelitian yang telah dianalisis melalui prosedur penelitian yang ditetapkan sebelumnya. Dalam mendeskripsikan hasil penelitian diperlukan deskripsi data. Pada bagian ini pula dikemukakan hasil pengujian hipotesis bagi peneliti yang mengajukan hipotesis.

B. Pembahasan

Melakukan pembahasan lebih lanjut terhadap hasil analisis data. Terhadap hipotesis yang diterima barangkali tidak ada persoalan, tetapi terhadap hipotesis yang ditolak harus

diberikan berbagai dugaan yang menjadi penyebabnya. Bahkan jika mampu peneliti boleh membuat kesimpulan dari hasil hipotesis yang ditolak dengan mengajukan kerangka teori sebelumnya. Pembahasan akan lebih mendalam jika dikonfrontir atau didiskusikan dengan hasil penelitian orang lain yang relevan (sejenis)

Pada bagian ini pula peneliti dapat mengemukakan berbagai keterbatasan yang mungkin terdapat dalam pelaksanaan penelitiannya, terutama sekali untuk penelitian eksperimen (yang kadang-kadang sulit mengontrol pengaruh-pengaruh yang dapat mengurangi validitas internal penelitian). Keterbatasan ini dapat dijadikan rekomendasi terhadap penelitian lebih lanjut dalam bidang yang menjadi objek penelitiannya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Menyimpulkan Hasil Penelitian yang diungkapkan secara singkat, jelas dan mudah dipahami. Selain itu kesimpulan penelitian juga harus menjawab permasalahan penelitian dan hipotesis penelitian jika menggunakan hipotesis.

B. Saran

Berisi tindak lanjut dari sumbangan penelitian terhadap bidang yang diteliti secara teoritis maupun praktis. Peneliti dapat mengemukakan rekomendasi-rekomendasi sehubungan dengan pengembangan hasil penelitian yang telah diperoleh.

DAFTAR PUSTAKA

Memuat semua buku, jurnal, laporan penelitian atau sumber-sumber rujukan lain yang dipergunakan dalam penelitian atau penulisan Skripsi, termasuk yang bersumber dari internet. Sumber bahan pustaka yang dimasukkan dalam daftar pustaka adalah sumber bahan pustaka yang digunakan dalam teks. Bahan pustaka yang digunakan sebagai rujukan yang dicantumkan dalam daftar pustakaan, sebaiknya (lebih dianjurkan) yang keluaran lima tahun terakhir, kecuali hal tertentu belum terdapat rujukan yang lima tahun terakhir.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Memuat semua dokumen atau bahan penunjang yang dipergunakan dalam penulisan skripsi, yang dianggap mengganggu jika dimasukkan dalam batang tubuh Skripsi, namun diperlukan untuk justifikasi penelitian. Lampiran dapat berupa gambaran lokasi penelitian, surat izin melakukan penelitian, instrumen pengumpulan data, rumus-rumus perhitungan atau perhitungan statistik yang digunakan.

Lampiran hendaknya berisi keterangan-keterangan yang dipandang penting untuk skripsi, misalnya instrumen penelitian, surat izin penelitian, tanda bukti telah mengumpulkan data penelitian, dan hal lain yang dianggap

Contoh Format Penulisan Daftar isi Penelitian Kuantitatif

HALAMAN JUDUL

HALAMAN LOGO

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Batasan Istilah

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Penelitian Relevan
- B.....
- C.....
- D.....
- E.....
- F. Kerangka Pikir
- G. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Tempat Dan Waktu Penelitian
- B. Jenis Penelitian
- C. Populasi Dan Sampel
- D. Variabel Penelitian
- E. Pengembangan Instrumen Penelitian
- F. Teknik Pengumpulan Data
- G. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

3.2.2.4 Penelitian Kualitatif

1. Pengertian

Penelitian kualitatif adalah proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan. Penelitian ini merupakan pendekatan berfungsi untuk menemukan dan memahami fenomena sentral, memahami bagaimana orang-orang merasakan dalam proses kehidupannya, memberikan makna, dan menguraikan bagaimana orang menginterpretasikan pengalamannya. Penelitian ini, ingin memahami fenomena berdasarkan pandangan

partisipan atau pandangan internal (perspectives emic), dan bukan pandangan peneliti sendiri atau pandangan eksternal (perspective etic).

2. Sistematika Penulisan Penelitian Kualitatif yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penelitian lazimnya dilakukan untuk menjawab keingintahuan peneliti, dalam mengungkap suatu gejala/fenomena/masalah yang harus dicari jawabannya. Pada bagian ini penulis harus dapat mengungkapkan adanya kesejangan antara harapan (das sollen) dan kenyataan (das sein), baik kesejangan teoritik ataupun kesejangan praktis, yang melatarbelakangi permasalahan yang akan diteliti. Dalam latar belakang masalah dapat juga dipaparkan secara ringkas teori, temuan-temuan penelitian, hasil-hasil diskusi ilmiah maupun pengalaman atau pengamatan pribadi yang terkait dengan masalah yang akan diteliti sebagai justifikasi permasalahan.

B. Masalah Penelitian

Rumusan masalah merupakan upaya peneliti menyatakan secara eksplisit pertanyaan-pertanyaan yang ingin dicari jawabannya. Rumusan masalah disusun secara ringkas, jelas dan padat. Rumusan masalah kualitatif menggambarkan jenis, sifat maupun fokus dan fenomena yang akan diteliti.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mengungkapkan tentang sasaran yang ingin dicapai dengan dilaksanakannya penelitian, terhadap masalah yang dirumuskan. Isi dan rumusan tujuan penelitian sejalan dengan isi dan rumusan masalah penelitian. Karena itu pada rumusan masalah

penelitian umumnya digunakan kalimat tanya, maka pada tujuan penelitian digunakan kalimat pernyataan. Jumlah tujuan penelitian yang ingin diwujudkan minimal sama dengan jumlah perumusan masalah yang ada.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian mengemukakan dua hal, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis dari temuan penelitian. Manfaat penelitian minimal mencakup:

1. Bagi ilmuwan bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang dikaji.
2. Bagi pemerintah bermanfaat sebagai bahan pertimbangan pengambilan kebijakan.
3. Bagi masyarakat sebagai bahan referensi dalam menerapkan hasil penelitian tersebut.
4. Bagi peneliti menjadi bahan referensi dalam melakukan penelitian yang serupa.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah diperlukan apabila diasumsikan penggunaan suatu istilah dapat menimbulkan perbedaan pengertian atau kurang jelas makna jika seandainya tidak ditegaskan pengertiannya. Definisi yang dikemukakan di sini adalah pengertian yang dirangkum dari teori atau pandangan yang sah secara terminologi dan dijadikan acuan oleh peneliti dalam mengeksplorasi penelitian yang sedang dikerjakan.

BAB II TINJUAN PUSTAKA

Mengkaji berbagai teori yang relevan dengan permasalahan penelitian, lalu menyusunnya secara teratur dan rapi untuk dipergunakan dalam keperluan merumuskan kerangka konseptual (kerangka pemikiran) masalah penelitian. Dengan mengkaji berbagai teori, maka kita akan memiliki konsepsi penelitian yang jelas, dapat menyusun pertanyaan yang rinci untuk penyelidikan. Dalam penelitian kualitatif, kajian pustaka ditujukan pada penyajian informasi sebagai pendukung gambaran umum tentang latar penelitian serta petunjuk pelaksana penelitian. Untuk meningkatkan kualitas tinjauan teori pembahasan pada bagian ini perlu dikaitkan dengan hasil-hasil penelitian yang relevan. Yang diuraikan dalam penelitian relevan yang dilihat dari tujuan penelitian dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian yang akan diteliti hal terpenting lainnya dari tinjauan pustaka adalah didapatkannya kerangka konseptual yang akan diukur.

Kerangka pikir dalam bagian ini merupakan bagian dari penelitian yang menggambarkan alur pikiran peneliti, dalam memberikan penjelasan tentang sintesis hubungan antara variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Kerangka pikir digambarkan dalam bentuk diagram sehingga pihak lain dapat memahami kerangka pikir yang dikemukakan dalam penelitian tersebut.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Menjelaskan tentang tempat dan waktu penelitian tersebut dilaksanakan, kalau dirasakan perlu dapat sedikit diberi skripsi tentang tempat penelitian dilaksanakan.

B. Jenis Penelitian

Pada bagian ini, peneliti menjelaskan atau memilih jenis penelitian apa yang digunakan dalam penelitian.

C. Subjek Penelitian

Menjelaskan secara tegas lingkup dan besaran objek atau informan penelitian, disertai dengan penjelasan terkait teknik penentuan subjek/informan dan teknik penarikan atau penentuannya. Teknik penentuan informan antara lain: purposive sampling, dan snowball sampling.

D. Sumber Data

Pada bagian ini dilaporkan jenis data beserta teknik penjangkarnya. Uraian meliputi data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana karakteristiknya, siapa informannya, bagaimana ciri-ciri informan atau subjek tersebut. Dalam hal sampling pada penelitian kuantitatif, karena pada penelitian kualitatif tujuan sampling bukan untuk banyaknya. Perlu diingat bahwa sampling pada penelitian kualitatif sangat dipengaruhi oleh waktu, tempat, dan manusianya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Bagian ini menegemukakan Teknik yang akan digunakan untuk menjangkau data yang dibutuhkan, memaparkan prosedur pengembangan pengumpul data. Teknik pengumpulan data dapat berupa, Observasi, Wawancara, Angket, Kuisisioner dan Dokumentasi.

F. Teknik Analisis Data

Menjelaskan teknik analisis data beserta rasionalisasinya. Teknik analisis data harus sesuai dengan sifat data yang diteliti. Karena itu, perlu dijelaskan alasan pemilihan teknik analisis yang dipilih. Dalam

menentukan teknik analisis data, hal yang terpenting adalah ketepatan antara teknik analisis dengan data yang akan dianalisis. Dalam tehnik analisisdata minimal harus memuat Pengumpulan Data (Data Collection), Reduksi Data (DataReductio), Penyajian Data (Data Display) dan Penarikan Kesimpulan (Ferification).

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam Pengecekan Keabsahan data memuat Triangulasi sumber, Triangulasi teknik dan Triangulasi waktu.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil peneltian ini, diuraikan secara rinci dan jelas semua data hasil peneltian yang terkait dengan masalah peneltian. Pada peneltian kualitatif pada umumnya disajikan dalam bentuk data hasil obsevasi, wawancara, dan hasil dokumen yang dikumpulkan, yang kemudian dideskripsikan secara tunggal.

B. Pembahasan

Pembahasan hasil merupakan pemberian makna dan sekaligus menjelaskan mengapa hasil peneltiannya seperti itu. Peneliti harus membandingkan hasil temuannya dalam kaitannya dengan teori-teori yang menjadi acuan dan hasil-hasil penelitian relevan. Kemudian peneliti dapat membuat suatu pernyataan bahwa temuannya dapat mendukung atau menolak teori atau hasil penelitinnya sebelumnya, atau bahkan menemukan teori baru

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Menyimpulkan Hasil Penelitian yang diungkapkan secara singkat, jelas dan mudah dipahami. Selain itu kesimpulan penelitian juga harus menjawab permasalahan penelitian.

B. Saran

Berisi tindak lanjut dari sumbangan penelitian terhadap bidang yang diteliti secara teoritis maupun praktis. Peneliti dapat mengemukakan rekomendasi-rekomendasi sehubungan dengan pengembangan hasil penelitian yang telah diperoleh.

DAFTAR PUSTAKA

Memuat semua buku, jurnal, laporan penelitian atau sumber-sumber rujukan lain yang dipergunakan dalam penelitian atau penulisan Skripsi, termasuk yang bersumber dari internet.

Sumber bahan pustaka yang dimasukkan dalam daftar pustaka adalah sumber bahan pustaka yang digunakan dalam teks. Bahan pustaka yang digunakan sebagai rujukan yang dicantumkan dalam daftar pustakaan, sebaiknya (lebih dianjurkan) yang keluaran lima tahun terakhir, kecuali hal tertentu belum terdapat rujukan yang lima tahun terakhir.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Memuat semua dokumen atau bahan penunjang yang dipergunakan dalam penulisan skripsi, yang dianggap mengganggu jika dimasukkan dalam batang tubuh Skripsi, namun diperlukan untuk justifikasi penelitian. Lampiran dapat berupa gambaran lokasi penelitian, surat izin melakukan penelitian, instrumen pengumpulan data, rumus-rumus perhitungan

atau perhitungan statistik yang digunakan. Lampiran hendaknya berisi keterangan-keterangan yang dipandang penting untuk skripsi, misalnya instrumen penelitian, surat izin penelitian, tanda bukti telah mengumpulkan data penelitian, dan hal lainnya.

Contoh Format Penulisan Daftar isi Penelitian Kualitatif

HALAMAN JUDUL

HALAMAN LOGO

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Definisi Istilah

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A.
- B.
- C.

D. Penelitian Relevan

E. Kerangka Pikir

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat Dan Waktu Penelitian

B. Jenis Penelitian

C. Subjek Penelitian

D. Sumber Data

E. Teknik Pengumpulan Data

F. Teknik Analisis Data

G. Pengecekan Keabsahan Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB IV

TEKNIK PENGETIKAN SKRIPSI

3.1 Persyaratan Fisik dan Tata Letak

3.1.1 Kertas

Kertas yang digunakan adalah HVS 70 mg berukuran A4. Apabila terdapat gambar-gambar yang menggunakan kertas berukuran lebih besar dari A4, hendaknya dilipat sesuai dengan aturan yang berlaku. Pengetikan hanya dilakukan pada satu muka kertas, tidak bolak balik.

3.1.2 *Margin*

Batas pengetikan naskah adalah sebagai berikut :

- ☐ Margin kiri: 4 cm
- ☐ Margin atas: 3 cm
- ☐ Margin kanan: 3 cm
- ☐ Margin bawah: 3 cm

3.1.3 *Jenis dan Ukuran Huruf*

Jenis huruf yang dipakai dalam skripsi adalah Calibri dengan ketentuan sebagai berikut:

- ☐ Judul bab pada level 1 berukuran 16 pt
- ☐ Judul subbab pada level 2 berukuran 14 pt
- ☐ Judul subbab pada level 3 berukuran 14 pt
- ☐ Judul subbab pada level 4 berukuran 12 pt
- ☐ Badan teks berukuran 12 pt

Penggunaan jenis dan ukuran ini harus konsisten. Untuk memudahkan memelihara konsistensi sekaligus penyusunan struktur skripsi, fasilitas seperti *styles* dan *multilevel list* dalam program pengolah kata dapat

digunakan. Sebuah *template* untuk skripsi ini telah disediakan untuk membantu mahasiswa. *Styles* dan *multilevel list* dalam *template* tersebut sudah dirancang untuk jenis dan ukuran huruf yang disyaratkan.

3.1.4 Spasi

Jarak standar antar baris dalam badan teks adalah satu spasi. Jarak antar paragraf, antara judul bab dan judul subbab, antara judul subbab dan badan teks, dan seterusnya, dapat dilihat pada masing-masing *style* yang digunakan dan tersedia dalam *template* untuk skripsi ini.

3.1.5 Kepala Bab dan Subbab

Kepala bab terdiri dari kata “BAB” yang diikuti dengan nomor bab dan judul dari bab tersebut, misalnya “BAB 1 PENDAHULUAN”. Kepala subbab diawali dengan nomor sesuai tingkat hirarkinya dan diikuti dengan judul subbab, misalnya “1.2 Rumusan masalah”. Penomoran subbab disarankan tidak lebih dari 4 level (maksimal subbab X.X.X.X) dan sebaiknya hanya sampai 3 level. Kepala bab, dan subbab tidak boleh mengandung *widow* atau *orphan* sehingga nampak menggantung atau terputus di bagian awal atau akhir sebuah halaman. *Widow* adalah sebuah paragraf dengan hanya satu baris pertama pada akhir halaman sedangkan sisanya berada pada halaman berikutnya. *Orphan* adalah baris terakhir dari satu paragraf yang tertulis pada awal suatu halaman sedangkan baris lainnya dari paragraf tersebut berada pada halaman sebelumnya.

3.1.6 Nomor Halaman

Bagian awal skripsi menggunakan nomor halaman berupa angka Romawi kecil (i, ii, iii, iv, dan seterusnya) yang dimulai dari sampul dalam. Sedangkan bagian utama dan bagian akhir skripsi menggunakan

nomor halaman berupa angka Arab (1, 2, 3, dan seterusnya) yang dimulai dari Bab 1. Semua nomor halaman diletakkan di tengah bawah.

3.2 Penggunaan Bahasa

Bahasa yang dipakai dalam skripsi adalah bahasa Bahasa Indonesia yang baku. Setiap kalimat berita harus memiliki subjek dan predikat, dan umumnya dilengkapi dengan objek, pelengkap, atau keterangan. Setiap paragraf biasanya terdiri dari beberapa kalimat. Penuturan isi dalam kalimat, paragraf, maupun antar paragraf harus menggunakan bahasa yang tepat dan menggambarkan alur logika yang runtut.

Penulisan bahasa asing yang sudah diserap dalam Bahasa Indonesia disesuaikan dengan kaidah Bahasa Indonesia. Sedapat mungkin dihindari penggunaan bahasa asing jika istilah dalam bahasa Indonesia sudah ada. Jika terpaksa menggunakan istilah dalam bahasa asing, maka penulisannya harus sesuai ejaan aslinya dan dicetak miring (*italic*), kecuali jika istilah tersebut adalah nama.

Sebagai referensi untuk penulisan Bahasa Indonesia yang baku, dokumen berikut dapat digunakan:

- Kamus Bahasa Indonesia, Tim Penyusun, Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta 2008 (dapat diunduh dari Internet atau situs Filkom)
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 46 tahun 2009 tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (dapat diunduh dari Internet atau situs Filkom)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam jaringan (KBBI daring): kbbi.kemdikbud.go.id

3.3 Persamaan, Tabel, Gambar, dan Lambang

3.3.1 *Persamaan*

Setiap persamaan yang digunakan harus diberi nomor berurutan berdasar bab dan urutan munculnya persamaan. Huruf pertama suatu persamaan dimulai setelah 10 ketikan spasi dari batas kiri. Nomor persamaan ditulis di kanan persamaan dan ditempatkan pada batas kanan halaman dalam tanda kurung. Bilangan pertama menunjukkan bab letak persamaan tersebut dan bilangan kedua yang dipisahkan tanda hubung merupakan nomor urutan persamaan dalam bab tersebut. Contoh persamaan ke-10 dalam bab ketiga adalah:

$$(x + a)^n = \sum_{k=0}^n \binom{n}{k} x^k a^{n-k} \quad (3.10)$$

Ketika persamaan ini diacu dari dalam teks maka dapat dituliskan sebagai Persamaan 3.10.

3.3.2 *Tabel*

Tabel berguna untuk menyajikan informasi yang detil dalam jumlah banyak. Setiap tabel memiliki nomor urut dan judul yang diletakkan di atas tabel. Nomor urut tabel terdiri atas nomor bab dan nomor urut kemunculan tabel itu dalam bab yang bersangkutan. Kedua nomor ini dipisahkan dengan titik. Penulisan nomornya serupa dengan penulisan nomor persamaan. Antara nomor tabel dan judul tabel dipisahkan oleh satu ketikan spasi. Judul tabel ditulis secara ringkas dan jelas, diawali dengan huruf kapital, diikuti dengan huruf kecil, tanpa diakhiri tanda titik, dan ditulis tebal (*bold*). Penulisan kata “Tabel” dalam naskah yang disertai dengan nomor tabel harus diawali dengan huruf kapital seperti pada contoh berikut:

Tabel 3.2 Pembentukan bilangan random untuk Indeks Masa Tubuh (IMT)

No	Keanggotaan IMT	Rentang Nilai
1	Sangat Kurus	0.0 - 19.0
2	Kurus	15.0 - 20.0
3	Normal	17.0 - 27.0
4	Gemuk	23.0 - 29.0
5	Obesitas	25.0 - 50.0

Judul tabel harus berada dalam satu halaman dengan tabelnya. Selain itu, sebuah tabel sebaiknya diusahakan untuk termuat dalam satu halaman, tidak terpenggal ke dalam lebih dari satu halaman. Untuk menghindari pemenggalan tabel, ukuran huruf dan spasi kata-kata dalam tabel dapat diperkecil tetapi harus tetap terbaca. Jika terpaksa dipenggal, tabel yang sama pada halaman berikutnya harus tetap diberi identitas di atasnya. Identitas ini terdiri dari kata “Tabel”, no tabel, judul tabel (opsional) dan sebaiknya ditambah dengan kata “(lanjutan)”, misalnya:

Tabel 3.2 (lanjutan)

atau

Tabel 3.2 Judul tabel (lanjutan)

Judul setiap kolom juga tetap harus dituliskan pada penggalan tabel di halaman berikutnya. Fitur yang relevan dalam program pengolah kata dapat digunakan untuk menjaga konsistensi ini.

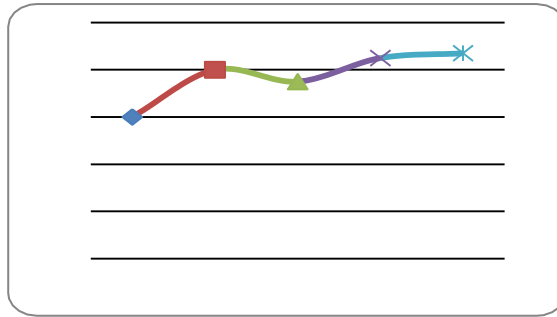
Jika sebuah tabel harus disajikan dalam bentuk *landscape*, maka bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri. Dalam hal ini nomor halaman harus tetap di tengah bawah.

Jika sebuah tabel berasal dari sumber pustaka lainnya, maka sumber tersebut harus dituliskan sebagai referensi dalam daftar referensi dan sitasi terhadap referensi itu dituliskan di bawah tabel. Penjelasan tentang sitasi gambar beserta contohnya dapat dilihat pada Subbab 3.6.6.3 Lain-lain untuk sitasi tabel dan gambar.

Sebuah tabel tidak berdiri sendiri tanpa teks yang merujuknya. Tabel dapat menggambarkan data yang disebutkan dalam teks atau sebaliknya teks dapat menjelaskan bagaimana data dalam tabel dilihat dan dianalisis. Tabel yang berada pada lampiran juga tetap harus dirujuk dari dalam bagian utama.

3.3.3 Gambar

Gambar dalam skripsi dapat meliputi diagram, grafik, peta, foto, dan sebagainya. Sebagaimana tabel, setiap gambar memiliki nomor urut dan judul. Tetapi berbeda dengan tabel, nomor urut dan judul gambar diletakkan di bawah gambar. Nomor urut gambar terdiri atas nomor bab dan nomor urut kemunculan gambar tersebut dalam bab yang bersangkutan. Kedua nomor ini dipisahkan dengan titik. Penulisan nomornya serupa dengan penulisan nomor tabel. Antara nomor gambar dan judul gambar dipisahkan oleh satu ketikan spasi. Judul gambar ditulis secara ringkas dan jelas, diawali dengan huruf kapital, diikuti dengan huruf kecil, tanpa diakhiri tanda titik, dan ditulis tebal (*bold*). Penulisan kata “Gambar” dalam naskah yang disertai dengan nomor gambar harus diawali dengan huruf kapital seperti pada contoh berikut:



Gambar 2.3 Pengaruh nilai K terhadap akurasi

Judul tabel harus berada dalam satu halaman dengan tabelnya. Fitur yang relevan dalam program pengolah kata dapat digunakan untuk menjaga konsistensi ini.

Jika sebuah gambar harus disajikan dalam bentuk *landscape*, maka bagian atas gambar harus diletakkan di sebelah kiri. Dalam hal ini nomor halaman harus tetap berada di tengah bawah.

Jika sebuah gambar berasal dari sumber pustaka lainnya, maka sumber tersebut harus dituliskan sebagai referensi dalam daftar referensi dan sitasi terhadap referensi itu dituliskan di bawah gambar. Penjelasan tentang sitasi gambar beserta contohnya dapat dilihat pada Subbab.

4.3.3 Lain-lain untuk Sitasi tabel dan gambar.

Gambar berwarna sebaiknya dicetak berwarna atau diatur dengan pewarnaan yang kontras. Gambar yang dikutip dari sumber lain atau hasil pemindaian (*scan*) hendaknya diperhatikan tingkat resolusi dan ketajamannya.

Sebuah gambar tidak berdiri sendiri tanpa teks yang merujuknya. Gambar dapat mengilustrasikan apa yang disebutkan dalam teks atau

sebaliknya teks dapat menjelaskan apa yang berada dalam gambar. Gambar yang berada pada lampiran juga tetap harus dirujuk dari teks dalam bagian utama.

3.3.4 Lambang, Satuan, dan Singkatan

Penulisan lambang atau simbol sebaiknya menggunakan fasilitas simbol atau jenis huruf Symbol yang ada pada program komputer pengolah kata untuk membedakannya dengan huruf biasa. Sebagai contoh untuk tanda perkalian tidak menggunakan huruf x tetapi “x” dari symbol. Untuk rumus matematika diusahakan ditulis dalam satu baris. Bila hal ini tidak memungkinkan maka harus diatur sedemikian rupa agar mudah dimengerti.

Satuan dan singkatan yang digunakan adalah yang lazim dipakai dalam disiplin ilmu terkait, misalnya 25°C; 10 ppm; H₂O; dan sebagainya. *Superscript* dan *subscript* sebaiknya digunakan ketika diperlukan.

3.4 Kode Sumber

Kode sumber (*source code*) dapat dituliskan dalam bagian utama atau lampiran skripsi hanya jika benar-benar dibutuhkan untuk memperjelas solusi yang diusulkan. Penulisannya dibatasi hanya pada bagian-bagian yang terpenting, misalkan metode atau algoritme utama yang digunakan. Akan tetapi lebih disarankan untuk menggantinya dengan *pseudocode* atau notasi lainnya. Hal ini karena penulisan kode sumber yang berlebihan hanya mempertebal skripsi tanpa memberikan nilai tambah. Selain itu, kode sumber tersebut sebenarnya termasuk properti intelektual penulis yang seharusnya dilindungi.

Jika terpaksa harus dituliskan, kode sumber menggunakan tipe huruf Courier New berukuran 9 dan berspasi *single*. Kemudian, kode sumber dimasukkan ke dalam kolom ke-2 sebuah tabel yang dilengkapi dengan nomor baris di kolom ke-1 Contoh penulisan kode sumber adalah sebagai berikut:

Algoritme 1: Fungsi Iteratif	
1	tipedatakembalian namaFungsi(tipeparameter parameter){
2	// kode
3	}

3.5 Plagiarisme

Sebuah karya tulis ilmiah seharusnya menyajikan hasil kerja yang orisinal. Selain itu, sudah sewajarnya jika karya tulis ini juga berkaitan dengan ide, informasi, atau hasil karya yang terdapat pada sumber lainnya. Yang penting adalah berperilaku adil dan saling menghargai hasil karya. Oleh karena itu, seorang peneliti harus memperhatikan isu plagiarisme.

Sebaiknya masalah plagiarisme dan cara menghindarnya ini dipelajari lebih lanjut dan dipahami dengan baik melalui berbagai sumber yang relevan dan tepercaya. Diantara sumber yang dapat digunakan adalah:

- Plagiarism.org: plagiarism.org/article/what-is-plagiarism
- The Writer's Handbook, Avoiding Plagiarism, oleh the University of Wisconsin– Madison:
writing.wisc.edu/Handbook/QuotingSources.html

- Online writing lab, Quoting, Paraphrasing, and Summarizing oleh Purdue University:

owl.english.purdue.edu/owl/resource/563/1/

3.6 NOTASI ILMIAH

5.6.1 Penulisan Kutipan

Tes kutipan langsung yang kurang dari 40 kata ditulis diantara tanda kutip ("...") sebagai bagian yang terpadu dalam teks utama, di mana nama pengarang, tahun terbit buku, dan nomor halaman harus ditulis secara terpadu dalam teks. Lihat contoh berikut.

Nama pengarang disebut dalam teks secara terpadu Zirmansyah (1993: 146) Menyimpulkan “Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap terhadap pelajaran fisika dengan hasil tabel belajar fisika”.

Nama pengarang disebut secara bersama dengan tahun terbit dan nomor halaman Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah “terdapat hubungan yang signifikan antara sikap terhadap pelajaran fisika dengan hasil belajar fisika” (Zirmansyah 1993:146).

Jika di dalam kutipan terdapat tanda kutip, maka digunakan tanda kutip tunggal ('...') Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah “terdapat pengaruh kesehatan ‘sosial ekonomi’ keluarga terhadap tingkat kesehatan anak” (Yoga, 1992:211).

Kutipan lebih dari 40 kata

Kutipan langsung yang lebih dari 40 kata ditulis tanpa tanda kutip secara terpisah dari teks yang mendahului, dimulai setelah ketukan ke-5 margin kiri, dan diketik dengan satu spasi.

Contoh:

Syofyan (2000:31) menyatakan bahwa, segala bentuk teknologi itu dihasilkan oleh kegiatan penelitian dan pengembangan serta rekayasa ilmu pengetahuan, baik penelitian dasar maupun penelitian terapan yang batas-batasnya juga tidak selamanya tegas dan jelas. Untuk itu dalam jangka pendek, dan terutama untuk keperluan pembangunan daerah, Indonesia sangat memerlukan kegiatan penelitian, pengembangan dan rekayasa yang menghasilkan inovasi teknologi terapan, yang sedapat mungkin dilindungi oleh HAKI.

5.6.2 Penulisan kutipan Tak Langsung

Kutipan yang disebut secara tak langsung atau dikemukakan dengan bahasa sendiri oleh penulis, maka ditulis tanpa tanda kutip dan terpadu dalam teks. Nama pengarang yang dikutip dapat terpadu dengan teks atau ditulis dalam tanda kurung bersama tahun terbit buku, sedangkan nomor halaman tidak perlu disebutkan.

Nama pengarang disebut terpadu dalam teks

Aulia (2000) menyatakan bahwa makin tinggi tingkat pendidikan, makin tinggi peluang untuk stress.

Nama pengarang disebut dalam kurung bersama tahun terbit

Makin tinggi tingkat pendidikan, makin tinggi peluang stress Aulia (2000).

Penulisan kutipan yang telah dikutip di suatu sumber

Kutipan diambil dari suatu sumber yang juga sudah dikutip, dirujuk dengan cara menyebutkan nama penulis asli dan nama pengutip pertama serta tahun kutipannya. Catatan, cara seperti ini hanya dibolehkan jika sumber asli benar-benar sulit/tidak dapat ditemukan, karena dianggap keadaan yang terpaksa/darurat.

Contoh:

Elliot dan Adelman (dalam Siswonyo, 1997: 19) menerangkan bahwa, triangulasi meliputi pengumpulan informasi mengenai situasi pengajaran dari tiga sudut pandang yang sangat berbeda: yaitu, informan mengenai guru, para siswa, dan pengamat berperan serta. Siapa Dalam "triangle (segi tiga) mengumpulkan informasinya, bagaimana memancing informasi, dan siapa yang membandingkannya.

5.6.3 Penulisan Catatan Kaki

Penulisan catatan kaki adalah menggunakan angka Arab (1,2,3 dst), yang diketik naik 0,5 spasi diujung kalimat yang dikutip. Jika sebuah kalimat memiliki beberapa catatan kaki karena terdiri dari beberapa kutipan, maka tanda catatan kaki ditempatkan sebelum tanda baca. Adapun jika kalimat hanya terdiri dari satu kutipan, catatan kaki ditempatkan sesudah tanda baca. Setiap bab memiliki catatan kaki dengan nomor urut tersendiri.

Contoh:

Abuscanto sendiri mendefenisikan ilmu sebagai "...pengetahuan yang diperoleh melalui serangkaian proses yang dilakukan orang secara sistematis untuk membuat penemuan mengenai alam kodrati".¹ Sementara

itu Richter melihat ilmu sebagai metode² dan Conan memandangnya sebagai rangkaian konsep yang berasal dari pengamatan dan percobaan³.

5.6.4. Penulisan Daftar Pustaka

Semua buku yang dijadikan sumber untuk menyusun Skripsi disebutkan dalam daftar kepustakaan.

Nama-nama pengarang pada daftar kepustakaan disusun berdasarkan abjad. Bila huruf pertama sama, maka kita bandingkan huruf kedua, kalau masih sama, maka kita lihat huruf ketiga dst, sampai kita temukan huruf yang berbeda. Kalau ada dua karangan atau lebih dari pengarang yang sama, tidak usah dicantumkan dua kali, kita cukup membuat garis sepanjang delapan ketukan dari margin, sebagai pengganti nama pengarang tersebut.

Urutan-urutan penulisan daftar kepustakaan adalah sbb: nama pengarang, ditulis dengan urutan: (1) nama akhir, nama awal, dan nama tengah, tanpa gelar (titik), (2) tahun penertiban buku (titik), (3) judul, termasuk sub-judul 'jika ada' (dimiringkan atau digaris bawahi, yang penting konsisten) (titik), (4) tempat penertiban (titik dua), dan (5) nama penertib.

Berikut contoh-contoh penulisan daftar pustaka.

Sumber dari buku

Pringgoadisurjo, Luwarsih. 1982. Pedoman Tertib Menulis dan Menertibkan, J Jakarta: Pusat Dokumentasi Ilmiah Nasional LIPI.

Winardi. 1986. Pengantar Metodologi Research. Bandung: PT. Alumni.

Kerlinger, Fred. N. 1986. Foundations of Behavioral Research. New York: Holt, Rinehart and Winston. Inc.

Sumber dari buku yang berupa kumpulan artikel

Contoh:

Djoemadi. 1994. Komparasi Dua Metode Demonstrasi dalam Pembentukan Keterampilan. Jurnal Kependidikan. Thn XXIV, No.1:99-110

Sumber dari majalah atau koran

Alfian, M. Alfian. 2001, 7 Februari. Makna Manuver Politik TNI. Republik, h, 6.

Sumber berupa terjemahan

Ary, D.,L.C. Jacobs, dan A. Razavieh. 1988. Pengantar Penelitian Pendidikan. Terj. Arief Furchan. 1982. Surabaya: Usaha Nasional.

5.6.5 Transliterasi

Transliterasi adalah keahlian huruf suatu abjad yang lain. Karena tidak tertutup kemungkinan terdapat Skripsi yang menggunakan sumber berbahasa Arab UMK, maka perlu dipergunakan Transliterasi Arab latin. Untuk itu dipergunakan “Pedoman Transliterasi Arab latin” keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor, 158 tahun 1987, dan nomor 0543b/U/1997, sebagaimana disarikan berikut:

Lampiran 1. Contoh Halaman Sampul Proposal Penelitian

**PERANAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU
MTSN I WAWORETE KECAMATAN WAWONII TIMUR
LAUT KABUPATEN KONAWE KEPULAUAN**



**HAFIZ MUAZZAM ALFARIZI
NIM. 21811041**

PROPOSAL PENELITIAN

***Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Mengikuti Seminar Proposal Penelitian***

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNOLOGI INFORMASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KENDARI
KENDARI
2020**

Lampiran 2. Contoh Halaman Sampul Hasil Penelitian

**PERANAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU
MTSN I WAWORETE KECAMATAN WAWONII TIMUR
LAUT KABUPATEN KONAWE KEPULAUAN**



**HAFIZ MUAZZAM ALFARIZI
NIM. 21811041**

HASIL PENELITIAN

***Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Mengikuti Seminar Hasil Penelitian***

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNOLOGI INFORMASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KENDARI
KENDARI
2020**

Lampiran 3. Contoh Halaman Sampul Skripsi

**PERANAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU
MTSN I WAWORETE KECAMATAN WAWONII TIMUR
LAUT KABUPATEN KONAWE KEPULAUAN**



**HAFIZ MUAZZAM ALFARIZI
NIM. 21811041**

SKRIPSI

***Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan***

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNOLOGI INFORMASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KENDARI
KENDARI
2020**

Lampiran 4. Contoh Lembar Logo



Lampiran 5. Contoh Lembar Persetujuan Proposal Penelitian

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Telah diperiksa dan disetujui oleh Pembimbing I dan Pembimbing II untuk dipertahankan di hadapan panitia Seminar Proposal Penelitian pada Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Kendari.

Nama : Siti Fatimah

Nim : 21714002

Judul : Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak melalui Permainan Memancing Ikan pada Anak Kelompok B di RA Al-Mu'minin Kota Kendari.

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Darman, S.Pd., M.Pd.

Samusu, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,

**Plt. Ketua Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Kendari**

**Zila Razilu, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0922059102**

Lampiran 6. Contoh Lembar Persetujuan Hasil Penelitian

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Telah diperiksa dan disetujui oleh Pembimbing I dan Pembimbing II untuk dipertahankan di hadapan panitia Seminar Hasil Penelitian pada Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Kendari.

Nama : Siti Fatimah

Nim : 21814002

Judul : Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak melalui Permainan Memancing Ikan pada Anak Kelompok B di RA Al-Mu'minin Kota Kendari.

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Darman, S.Pd., M.Pd.

Samusu, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,

**Plt. Ketua Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Kendari**

**Zila Razilu, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0922059102**

Lampiran 7. Contoh Lembar Persetujuan untuk Ujian Skripsi

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Telah diperiksa dan disetujui oleh Pembimbing I dan Pembimbing II untuk dipertahankan di hadapan panitia Ujian Skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Kendari.

Nama : Siti Fatimah

Nim : 21714002

Judul : Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak melalui Permainan Memancing Ikan pada Anak Kelompok B di RA Al-Mu'minin Kota Kendari.

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Darman, S.Pd., M.Pd.

Samusu, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,

**Plt. Ketua Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Kendari**

**Zila Razilu, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0922059102**

Lampiran 8. Contoh Lembar Persetujuan Skripsi

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Telah diperiksa dan disetujui oleh Pembimbing I dan Pembimbing II dan telah dipertahankan di hadapan panitia Ujian Skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Kendari.

Nama : Siti Fatimah

Nim : 21714002

Judul : Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak melalui Permainan Memancing Ikan pada Anak Kelompok B di RA Al-Mu'minin Kota Kendari.

Kendari, Januari 2020

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Darman, S.Pd., M.Pd.

Samusu, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,

**Plt. Ketua Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Kendari**

**Zila Razilu, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0922059102**

Lampiran 9. Contoh Lembar Pengesahan Skripsi

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG ANAK MELALUI PERMAINAN
MEMANCING IKAN PADA ANAK KELOMPOK B
DI RA AL-MU'MININ KOTA KENDARI

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Kendari

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan

Nomor: 9/KEP/II.0/G.b/2020

Tanggal : 6 Januari 2020

Dan Dinyatakan LULUS

Tim Penguji Skripsi	Tanda Tangan	Tanggal
1. Hermanto, S.Pd., M.Pd. (Ketua)
2. Nurul Idhayani, S.Pd., M.Pd. (Sekretaris)
3. Roni Amaludin, S.Pd., M.Pd. (Anggota)
4. Usman, S.Pd., M.Pd. (Anggota)

Kendari, Januari 2020

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Kendari

Tri Indah Rusli, S.Pd., M.Pd.

NIDN. 0907068602

Lampiran 10. Contoh Lembar Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Hafiz Muazzam Alfarizi**
Stambuk : 20811109
Program studi : Pendidikan Teknologi Informasi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain (jiblanan atau plagiat), yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Skripsi ini hasil ciplakan atau plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Kendari, Agustus 2020
Yang Membuat Pernyataan

Materai 10000 & TTD

Hafiz Muazzam Alfarizi

Lampiran 1. Contoh Halaman Sampul Proposal Penelitian

**PERANAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU
MTSN I WAWORETE KECAMATAN WAWONII TIMUR
LAUT KABUPATEN KONAWE KEPULAUAN**



**HAFIZ MUAZZAM ALFARIZI
NIM. 21811041**

PROPOSAL PENELITIAN

***Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Mengikuti Seminar Proposal Penelitian***

**PROGRAM STUDI PENDIDIKA TEKNOLOGI INFORMASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KENDARI
KENDARI
2020**

Lampiran 2. Contoh Halaman Sampul Hasil Penelitian

**PERANAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU
MTSN I WAWORETE KECAMATAN WAWONII TIMUR
LAUT KABUPATEN KONAWE KEPULAUAN**



**HAFIZ MUAZZAM ALFARIZI
NIM. 21811041**

HASIL PENELITIAN

***Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Mengikuti Seminar Hasil Penelitian***

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNOLOGI INFORMASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KENDARI
KENDARI
2022**

Lampiran 3. Contoh Halaman Sampul Skripsi

**PERANAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU
MTSN I WAWORETE KECAMATAN WAWONII TIMUR
LAUT KABUPATEN KONAWE KEPULAUAN**



**HAFIZ MUAZZAM ALFARIZI
NIM. 21811041**

SKRIPSI

***Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan***

**PROGRAM STUDI PENDIDIKA TEKNOLOGI INFORMASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KENDARI
KENDARI
2020**

